

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini diuraikan tentang pendahuluan. Isi dari pendahuluan meliputi: Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu komponen yang menunjang kemajuan pemikiran bangsa dalam bentuk pembelajaran, bahasa Indonesia sebagai pedoman pembelajaran dan bertutur kata tidak hanya sebagai pembelajaran biasa. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa harus benar benar bersungguh dan juga sebagai pengajar harus dapat memberikan ilmu yang tepat sasaran dengan siswa pula.

Banyak sekali faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa dan prestasi siswa didalam lingkup pembelajaran khususnya bahasa Indonesia. Faktor tersebut dapat dikelompokkan dalam dua kelompok baik dari luar siswa (eksternal) maupun dari dalam diri siswa itu sendiri (internal). Faktor eksternal dapat kita artikan sebagai faktor yang yang memengaruhi minat belajar siswa dan prestasi dari luar diri siswa itu sendiri biasanya dapat kita lihat dari model penyampaian pembelajaran dan pendekatan sebagai pendorong siswa. Sedangkan faktor internal biasanya berupa dorongan dan kesadaran dalam diri siswa itu sendiri yang menjadikan cepat atau lambatnya siswa meminati dan menggapai prestasi, contoh dari faktor internal itu adalah tingkat kesadaran

siswa dan kemauan siswa dalam memahami suatu materi. adapun faktor yang biasa di dapatkan yaitu psikologis dan fisiologis.

Kelemahan suatu pembelajaran yang terdapat di lingkungan sekolah merupakan masih terbatasnya usaha dari para guru untuk memberikan sebuah penanganan kepada perbedaan dan kebutuhan dari siswa yang berbeda. Meskipun suatu pembelajaran dibawakan dengan cara yang sangat biasa digunakan, bukan menjadi penyebab perbedaan dalam diri siswa dapat dilupakan begitu saja. Dengan adanya pembelajaran yang bersifat biasa atau kuno, guru sebaiknya harus sadar memberi pengawasan kepada setiap anak secara konsisten satu persatu<sup>1</sup>. Oleh karena itu untuk dapat mengetahui secara efisien dalam sebuah pembelajaran para pengajar harus menggunakan metode atau model pembelajaran yang konkret untuk digunakan untuk dapat membantu proses pengajaran dengan baik dan akurat, serta dengan menggunakan model atau metode pembelajaran guru dapat memanfaatkan waktu dalam menyampaikan dan menjelasakna suatu materi dengan baik.

Model pembelajaran PAIKEM singkatan dari pembelaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Model pembelajaran PAIKEM merupakan salah satu strategi para pengajar dalam menyampaikan sebuah pembelajaran agar para siswa yang di berikan materi dapat memahami materi tersebut dengan mudah dan tidak mudah bosan. Bukan hanya para siswa yang mendapatkan dampak dalam penerapan model pembelajaran paikem ini, akan tetapi juga

---

<sup>1</sup> Anita Purnama Sari, Sudargo Sudargo, and Sutrisno Sutrisno, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Melalui Pendekatan PAIKEM Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Kognitif', *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10.1 (2019), 48.

berdampak kepada para pengajar juga. Dengan adanya model pembelajaran seperti ini tentu para pengajar akan merasa terbantu karena pada dasarnya model pembelajaran senantiasa dirancang untuk mempermudah para pendidik dalam menyampaikan sebuah materi yang akan di ajarkan.

Aktual merupakan peristiwa yang baru saja terjadi secara sesungguhnya. PAIKEM yang berbasis aktual diartikan bahwa setiap siswa harus dapat mengaitkan sebuah materi pembelajaran dengan kejadian atau sebuah peristiwa yang dilakukan mereka sehari hari. Jika hanya menggunakan model pembelajaran PAIKEM saja siswa akan kesulitan memahami pembelajaran yang tidak terjadi saat itu. Dimaksudkan demikian agar nantinya siswa dapat mengambil sebuah pembelajaran yang bermakna bukan hanya secara teori saja akan tetapi dapat mengimplemtasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata atau dalam kehidupan mereka sehari hari.

Dalam hal ini model pembelajaran PAIKEM berbasis aktual akan sangat akurat apabila dikaitkan secara langsung dengan sebuah pembelajaran yang terdapat pada bahasa indonesia yaitu teks ekposisi. Teks ekposisi sendiri merupakan serangkaian teks atau sebuah informasi yang didapatkan dengan merangkai sebuah fakta yang akurat serta merujuk pada data yang telah dikelola dengan dengan baik. Dengan tujuan nantinya para data dan fakta tersebut bisa dibaca dengan baik. Dengan kata lain didalam teks ekposisi menyajikan sebuah informasi yang sangat jelas dan padat.

Perlu adanya strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi tersebut dengan baik, model pembelajaran adalah sebuah rangkaian cara guru untuk

menyampaikan sebuah materi kepada peserta didiknya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga tujuan dari proses belajar mengajar menjadi tercapai,<sup>2</sup> Apabila dikaitkan dengan pembelajaran PAIKEM berbasis aktual ini, pengajar juga harus memperhatikan beberapa faktor diantaranya adalah bahan ajar yang akan digunakan oleh pengajar, fisik baik psikologi dan psikologis dari para siswa yang akan diajar, serta para pengajar harus cermat melihat bagaimana situasi dan kondisi yang ada. Jikalau faktor tersebut dapat berjalan dengan baik dan pengajar atau guru dapat mensinkronkan dengan kebutuhan maka pembelajaran dengan model PAIKEM ini akan berjalan dengan sesuai harapan yang ingin dicapai.

Dalam melakukan model pembelajaran PAIKEM berbasis actual diharapkan dapat meningkatkan rasa tumbuh semangat yang ingin melakukan pembelajaran, serta para guru atau pengajar yang ingin menyampaikan sebuah materi, dengan tidak meninggalkan instrumen pengajar. dengan model pembelajaran PAIKEM berbasis actual pasti para siswa tidak akan gampang merasa jenuh didalam kelas.

Masalah setiap pengajar dalam kegiatan belajar mengajar paling besar adalah siswa yang gampang merasa bosan dengan model pembelajaran atau metode pengajar yang cenderung membuat siswa jenuh, sehingga apabila siswa merasa jenuh akan membuat mereka tidak fokus dalam mencermati materi yang diberikan oleh pengajar. Oleh sebab itu model pengajar PAIKEM berbasis aktual

---

<sup>2</sup>Sri Hidayati, 'Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran', *Jurnal Kewarganegaraan*, 3.2 (2019), 92–96.

yang terdapat pada SMPN 4 Pagerwojo di gunakan untuk menghilangkan hal tersebut.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa kurang bisa membuat kalimat eksposisi atau kalimat yang menyampaikan informasi atau pengetahuan secara singkat, jelas, padat, dan lugas berbahasa sesuai ejaan (baku).
2. Siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan memahami materi materi yang diajarkan.
3. Menguji pengaruh model pembelajaran paikem berbasis aktual.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian dengan judul “Pengaruh model PAIKEM berbasis aktual dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Pagerwojo” memiliki batasan masalah agar lebih terarah yaitu peneliti merumuskan batasan masalah pada pengaruh model paikem berbasis aktual dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Pagerwojo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah ini adalah bagaimana pengaruh model PAIKEM berbasis aktual dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Pagerwojo.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh model PAIKEM berbasis aktual dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Pagerwojo.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model paikem berbasis aktual
- b) Bagi pendidik atau pengajar, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pendidik untuk memanfaatkan model pembelajaran paikem berbasis aktual dalam mengajar di kelas serta menambah wawasan bahwa model tersebut dapat dijadikan media dalam menulis teks eksposisi.
- c) Bagi peneliti lain, dapat dipakai sebagai referensi untuk penelitian berikutnya

#### 2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan informasi bagi penelitian yang lebih lanjut. Dapat menjadi gambaran terhadap guru dalam memberikan pembelajaran teks eksposisi menggunakan model PAIKEM berbasis aktual.

## G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai topik penelitian serta dapat membahas permasalahan secara detail dan sesuai dengan kaidahnya. Penjelasan mengenai istilah-istilah ini dibagi menjadi dua, yaitu secara konseptual dan operasional seperti di bawah ini.

### 1. Model PAIKEM

Model PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri.<sup>3</sup>

### 2. Berbasis Aktual

Berbasis aktual merupakan proses pembelajaran yang lebih kongkret, *up to date*, atau kejadian yang terkini. Dalam kata lain menggunakan peristiwa yang baru saja terjadi atau peristiwa yang menjadi perbincangan hangat publik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Misaka Gazila 2003), h. 131-132

### 3. Teks eksposisi

Teks eksposisi merupakan serangkaian teks atau sebuah informasi yang didapatkan dengan merangkai sebuah fakta yang akurat serta merujuk pada data yang telah dikelola dengan dengan baik. Dengan tujuan nantinya para data dan fakta tersebut bisa dibaca dengan baik. Dengan kata lain didalam teks eksposisi menyajikan sebuah informasi yang sangat jelas dan padat.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang disajikan untuk menjelaskan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam bab antara lain:

BAB I Pendahuluan, bagian ini terdiri dari: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, bagian ini terdiri dari: landasan teori, kajian penelitian terdahulu dan kerangka konseptual

BAB III Metode Penelitian, bagian ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, bagian ini terdiri dari: paparan data atau hasil penelitian, temuan penelitian.

BAB V Pembahasan. bagian ini berisi uraian pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI Penutup, bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.